

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan termasuk unsur terpenting dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan dalam pembangunan nasional yaitu tujuan pendidikan, guru, siswa, materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan.

Tujuan pendidikan untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta semua karakteristik peserta didik ke arah yang positif sehingga dapat menjadi insan yang bertakwa dan berguna bagi bangsa. Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Adapun pada proses pembelajaran pada hakekatnya mengandung inti dari aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru yang kemudian akan bermuara pada pencapaian dari proses pembelajaran itu sendiri. Jadi, jika ingin mendapatkan hasil belajar yang ideal, maka proses pembelajaran tersebut harus dilaksanakan secara sadar, sengaja, dan terorganisasi dengan baik.

Dalam perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan, guru dan murid atau siswa merupakan dua bagian yang tidak bisa terpisahkan. Keduanya menjadi faktor terpenting sekaligus penentu dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan guru dan murid melakukan kegiatan interkatif berkelanjutan yang bisa membuahkan hasil berupa kemajuan pengetahuan dan pendidikan. Selain guru dan murid, faktor terpenting lain juga yakni tujuan dari pendidikan itu sendiri. Ketiganya tidak bisa dipisahkan saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Sebab apabila salah satu faktor dihilangkan atau tidak dimiliki, maka pelaksanaan pendidikan akan kehilangan substansinya. Keberadaan murid dan guru memiliki peran dalam melaksanakan pendidikan, transfer pengetahuan, pengembangan potensi, pemupukan nilai, dan pembentukan karakter. Oleh karena itu tak heran jika guru menjadi sosok yang memiliki peran terpenting dalam mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan yakni melahirkan generasi yang cerdas, bijaksana, dan berkarakter sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Dalam pendidik Islam juga tujuannya adalah melahirkan pribadi yang mulia, kaffah dan bisa menjadi pemimpin bumi yang bijaksana.

Selanjutnya murid atau siswa adalah pihak yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dan dapat membangun potensi yang ada di dalam dirinya dalam proses pelaksanaan pendidikan. Siswa adalah sebuah subyek sekaligus obyek yang membutuhkan bantuan dan didikan dari pihak lain agar potensi yang ada di dalam dirinya berkembang dan semakin dewasa serta bijaksana. Hal ini berarti pendidikan berada di posisi pusat dalam upaya melakukan pembentukan manusia dengan karakter yang ideal, mengajak manusia.

Adapun hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Selain itu, hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>1</sup>

Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pendidik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan kata lain guru menempati titik sentral pendidikan. Agar guru mampu menunaikan tugasnya dengan baik, maka terlebih dahulu harus memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar seperti halnya proses pendidikan pada umumnya. Dengan demikian peranan guru yang sangat penting adalah mengaktifkan dan mengefisienkan proses belajar di sekolah termasuk di dalamnya penggunaan metode mengajar yang sesuai.

Penggunaan metode mengajar yang tepat, merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya daya serap peserta didik terhadap pelajaran, guna meningkatkan mutu pengajaran. Penerapan suatu metode pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefesienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan peserta didik yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi peserta didik sebagai obyek. Sesuai yang

---

<sup>1</sup> Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa* (11, no. 1, 2017), 09.

dikatakan oleh Rostiyah bahwa “*setiap jenis metode pengajaran harus sesuai atau tepat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi untuk tujuan yang berbeda guru harus mengadakan teknik penyajian yang berbeda sekaligus untuk mencapai tujuan pengajarannya*”.<sup>2</sup>

Salah satu metode yang diterapkan dalam melibatkan peserta didik secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah menggunakan metode resitasi.<sup>3</sup> Dalam metode resitasi diharapkan mampu memancing keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena peserta didik dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan harus dipertanggungjawabkan.<sup>4</sup>

Pembelajaran dengan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebagai contoh adalah pemberian tugas pada setiap akhir pelajaran dengan harapan aktifitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat pula meningkat. Menurut Harmawati “*pemberian tugas pada setiap pertemuan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan demikian tugas setiap pertemuan menyebabkan peserta didik termotivasi dalam belajar, disamping itu peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar*”.<sup>5</sup>

Hal yang melatarbelakangi penulis membuat skripsi ini adalah awal keresahan dari para siswa yang merasakan bosan saat belajar mata pelajaran SKI. Para siswa merasakan keresahan ini dengan tidak adanya buku pengangan yang ada di sekolah dan kurangnya minat dari para siswa untuk belajar serta kurangnya fasilitas yang cukup. Dan dengan adanya metode resitasi ini menjadikan tumbuhnya semangat belajar dari para siswa.

Metode resitasi adalah penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada peserta didik yang dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, di laboratorium, di

---

<sup>2</sup> N. K. Rositiah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), 01 .

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, cet. 2, 1989), 01.

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, cet. 2, 1989), 82.

<sup>5</sup> Harmawati, *Pengaruh Pemberian Tugas Secara Terstruktur Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. 1, 1993), 38-39.

perpustakaan, di bengkel atau di rumah.<sup>6</sup> Berdasarkan pendapat ini dapat dikatakan bahwa metode resitasi merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Penekanannya metode ini adalah adanya tugas belajar yang diberikan oleh guru dalam mencapai proses belajar peserta didik secara maksimal di dalam maupun di luar kelas dan selama itu berada dalam lingkungan sekolah. Tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, dan selama itu berada di lingkungan sekolah.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya penerapan metode resitasi terhadap motivasi belajar untuk peserta didik agar meningkatkan aktivitas belajar. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Resitasi Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Kelas VII Pada Mata Pelajaran SKI di SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan menjadi fokus dari penelitian ini adalah di khususkan pada Metode Resitasi dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas VII di SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati. Guna mendalami fokus penelitian tersebut, penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berpijak dari paparan di atas, ada beberapa permasalahan yang muncul antara lain :

1. Bagaimana penerapan metode resitasi dalam menumbuhkan motivasi pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas VII di SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati?
2. Apa saja dampak metode resitasi untuk menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas VII di SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati?

---

<sup>6</sup> Darwian Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Faza Media, 2006), 148.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan metode resitasi dalam menumbuhkan motivasi pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas VII di SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati.
2. Untuk mengetahui dampak metode resitasi untuk menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas VII di SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang berarti bagi perorangan/ instansi tersebut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penilaian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan alternatif pada pembelajaran, dan sebagai salah satu cara dalam menanamkan motivasi belajar pada siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam menanamkan motivasi belajar pada siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi Pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang menerapkan dan menitik beratkan berupa penguatan metode resitasi dalam meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat terinspirasi untuk menemukan cara yang efektif dalam mendukung peningkatan belajar anak.
- c. Bagi Peserta Didik, peserta didik diharapkan lebih tertarik saat pembelajaran dengan adanya metode resitasi dalam menanamkan kedisiplinan.
- d. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan motivasi belajar terhadap siswa.



## F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar tabel.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi merupakan inti dari penelitian yang terdiri dari lima bab.

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi uraian dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

- **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bagian ini berisi uraian dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

- **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini berisi uraian dari jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknis analisis data.

- **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bagian ini berisi uraian dari gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

- **BAB V : PENUTUP**

Bagian ini berupa simpulan yang membahas tentang rangkuman hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada dan saran-saran yang dianggap perlu agar tujuan penelitian dapat tercapai.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.